

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan kejuruan yang bertujuan untuk menyiapkan siswa yang siap kerja dan mampu berwirausaha disamping dapat melanjutkan pendidikan tinggi, dengan kata lain bahwa SMK merupakan lembaga pencetak tenaga kerja yang siap terjun ke lapangan. Namun menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2019 justru jumlah tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia untuk lulusan SMK masih tertinggi dibandingkan tingkat pendidikan lainnya, yaitu sebesar 8,63%. Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI) membutuhkan banyak tenaga kerja, tetapi tenaga kerja yang tersedia tidak memiliki keahlian yang dibutuhkan DU/DI. Hal ini diakibatkan karena kurangnya kesiapan sekolah dalam menyiapkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan DU/DI. Oleh karena itu, kepercayaan DU/DI semakin berkurang terhadap SMK karena lulusannya yang kurang kompeten dan terampil dibidangnya.

Salah satu cara meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan untuk mewujudkan keselarasan dunia pendidikan dengan DU/DI, yaitu dengan menerapkan pendidikan yang berorientasi pada industri dan model pembelajaran serta kurikulum yang sesuai dengan bidangnya, seperti model pembelajaran *teaching factory* 6 langkah (Model TF-6M). Model TF-6M ini tidak hanya dapat meningkatkan kompetensi siswa dibidang akademik, melainkan dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa. Menurut Hidayat (2010), model TF-6M teruji dapat membangun jiwa komitmen, tanggung jawab dan etos kerja. Karenanya pembelajaran yang mengaplikasikan model TF-6M diharapkan dapat mencapai kompetensi vokasional dan terbentuknya jiwa kewirausahaan.

Penelitian tentang model TF-6M untuk meningkatkan kompetensi dan kewirausahaan siswa sudah pernah dilaporkan. Menurut Amar (2015) proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TF-6M lebih efektif dan dapat meningkatkan kompetensi siswa. Setyawan (2014) melaporkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan sikap entrepreneurship siswa yang menggunakan model pembelajaran TF-6M dengan model yang biasa dilakukan di sekolah.

Ratih Rosdianti, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TF-6M PADA KOMPETENSI DASAR PENGOLAHAN BUAH-BUAHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Purwadi (2014) melaporkan juga bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar, motivasi belajar, peningkatan persepsi siswa yang menggunakan model pembelajaran TF-6M dibandingkan dengan model pembelajaran ceramah dan praktikum. Soft skill dan hard skill siswa yang menggunakan model pembelajaran TF-6M termasuk dalam kategori tinggi. Peningkatan entrepreneurship siswa yang menggunakan model pembelajaran TF-6M termasuk pada kategori sedang. Kurniawan (2014) melaporkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran TF-6M dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat wirausaha. Ramdani (2012) melaporkan juga mengenai penelitiannya bahwa prestasi belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran TF-6M lebih baik dari pada kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

Pengolahan buah-buahan termasuk kompetensi dasar yang ada dalam silabus mata pelajaran produksi hasil nabati kelas XI program keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, proses pembelajaran produksi hasil nabati khususnya kompetensi dasar pengolahan buah-buahan masih menggunakan metode ceramah dan praktikum. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengambil judul “Penerapan Model Pembelajaran TF-6M pada Kompetensi Dasar Pengolahan Buah-buahan untuk Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Siswa” dalam penelitian skripsi ini.

B. Batasan Masalah Penelitian

Batasan masalah penelitian meliputi:

1. Kompetensi yang ingin dicapai dalam penelitian ini mengacu pada silabus kurikulum 2013 di kelas XI Program Keahlian APHP SMK PPN Lembang yaitu pada mata pelajaran produksi hasil nabati, kompetensi dasar pengolahan buah-buahan yang terdiri dari: (1) menerapkan prinsip pengolahan buah-buahan dan (2) melaksanakan produksi olahan buah-buahan.
2. Pengolahan buah-buahan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pengolahan buah nanas menjadi selai dan jelly.

3. Kompetensi kewirausahaan yang dimaksud pada penelitian ini adalah kompetensi siswa yang dapat dilihat pada kegiatan model pembelajaran *teaching factory* 6 langkah (TF-6M), yang terdiri dari:
 - a. Menerima pemberi order. Penilaiannya diambil dari sikap percaya diri, sopan santun, proaktif dan responsif, serta sikap dalam berkomunikasi.
 - b. Menganalisis order. Penilaiannya diambil dari soal *pre-test* dan *post-test* mengenai pengolahan selai dan jely nanas.
 - c. Menyatakan kesiapan mengerjakan order. Penilaiannya diambil dari sikap jujur, percaya diri, sopan santun, dan sikap dalam berkomunikasi.
 - d. Mengerjakan order. Penilaiannya diambil dari keterlaksanaan proses produksi dan sikap kerja dalam pengolahan selai dan jelly nanas.
 - e. Melakukan *quality control*. Penilaiannya diambil dari keterlaksanaan pengamatan organoleptik selai dan jelly nanas.
 - f. Menyerahkan order. Penilaiannya diambil dari sikap tanggung jawab, percaya diri, sopan santun, dan sikap dalam berkomunikasi.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterlaksanaan penerapan model pembelajaran TF-6M pada kompetensi dasar pengolahan buah-buahan di kelas XI APHP SMK PPN Lembang?
2. Bagaimana kompetensi kewirausahaan siswa kelas XI APHP SMK PPN Lembang yang meliputi:
 - a. kompetensi menerima pemberi order,
 - b. kompetensi menganalisis order,
 - c. kompetensi menyatakan kesiapan mengerjakan order,
 - d. kompetensi mengerjakan order,
 - e. kompetensi melakukan *quality control*,
 - f. kompetensi menyerahkan order,

setelah diterapkan model pembelajaran TF-6M pada kompetensi dasar pengolahan buah-buahan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui keterlaksanaan penerapan model pembelajaran TF-6M pada kompetensi dasar pengolahan buah-buahan di kelas XI APHP SMK PPN Lembang.
2. Mengetahui kompetensi kewirausahaan siswa kelas XI APHP SMK PPN Lembang yang meliputi:
 - a. kompetensi menerima pemberi order,
 - b. kompetensi menganalisis order,
 - c. kompetensi menyatakan kesiapan mengerjakan order,
 - d. kompetensi mengerjakan order,
 - e. kompetensi melakukan *quality control*,
 - f. kompetensi menyerahkan order,

setelah diterapkan model pembelajaran TF-6M pada kompetensi dasar pengolahan buah-buahan.

E. Manfaat / Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, serta dapat bermanfaat bagi referensi penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Mengetahui tingkat efektifitas penerapan model pembelajaran TF-6M terhadap pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Meningkatnya kompetensi kewirausahaan siswa pada mata pelajaran produksi hasil nabati, kompetensi dasar pengolahan buah-buahan di kelas XI APHP SMK PPN Lembang.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penelitian yang dilakukan peneliti meliputi:

- BAB I : Pendahuluan yang berisi pemaparan latar belakang penelitian masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- BAB II : Kajian pustaka atau landasan teoritis yang berisi konsep dan teori sebagai dasar dan penguatan penelitian; Penelitian terdahulu yang relevan sesuai dengan bidang yang diteliti; termasuk prosedur, subjek, dan temuannya; Posisi teoritis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.
- BAB III : Metode penelitian yang berisi tentang alur penelitian yang meliputi: desain penelitian, lokasi tempat dan waktu penelitian, partisipan, sampel dan populasi penelitian, prosedur penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validasi instrumen dan teknik analisis data.
- BAB IV : Temuan dan pembahasan meliputi pemaparan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan sebelumnya.
- BAB V : Simpulan, implikasi dan rekomendasi. Berisi penafsiran peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian, dan berupa implikasi dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.